



## Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate

Darlisa Muhamad<sup>1</sup>, Adriani<sup>2</sup>, Susrina Hud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>FKIP Unkhari

### Abstract

Received: 22 Mei 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 10 Juni 2023

*The Ability to Write Explanatory Text Using Learning Media Pictures of Natural Phenomena for Grade VIII Students of Banau National Middle School, Ternate City. This study aims to describe and see the extent to which the ability to write explanatory texts is increased by using the learning media of natural phenomena pictures for class VIII students of Banau National Junior High School, Ternate City. This type of research is classroom action research (CAR) with data analysis techniques used, namely quantitative description techniques.. Based on the results obtained from this study that writing explanatory texts using pictures of natural phenomena as learning media can improve student learning outcomes in class VIII of Banau National Junior High School, Ternate City. This can be seen in the results of the first cycle test of 20 students who were declared to have completed learning only 3 students or 15.0% of students who completed the average score obtained was 67.25%. After doing the test in the second cycle, there was an increase with the average score obtained by 86.50% with the number of students who completed 20 students or 100%, because all students met the minimum completeness criteria (KKM) for Indonesian language subjects set at the Banau National Junior High School. The city of Ternate is 73. So it can be said that there was an increase from cycle I to cycle II by using pictures of natural phenomena for class VIII students at the Banau National Junior High School, Ternate City*

**Keywords:** Writing, Explanatory Text, Media

(\*) Corresponding Author: [darlisa.muhamad89@gmail.com](mailto:darlisa.muhamad89@gmail.com)

**How to Cite:** Muhamad, D., Adriani, A., & Hud, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 698-707. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8164098>

### PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah menulis. Pada aktivitas komunikasi sehari-hari, kemampuan menulis mempunyai peranan yang penting. Kemampuan ini berperan penting dalam menyampaikan pesan serta informasi kepada orang lain secara tidak langsung. Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Keempat kompetensi berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan, sebagai akibatnya proses penguatan salah satu keterampilan tersebut membutuhkan kemampuan yang lainnya. Keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan talenta serta praktik atau latihan yang berkesinambungan, karena keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan dengan proses latihan dan praktik yang banyak serta teratur. Latihan menulis merupakan kunci yang paling utama demi mencapai kesuksesan untuk mencapai predikat “mampu menulis dengan baik dan benar”. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa. Karena, kegiatan



menulis mempunyai banyak manfaat. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Menulis merupakan keterampilan produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna (Zainurrahman, 2018: 2).

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis di SMP Nasional Banau Kota Ternate tergolong masih rendah, terutama kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil tulisan siswa masih banyak kekurangan untuk menciptakan sebuah tulisan yang baik. Persoalan tersebut bukan hanya terletak pada diri pribadi peserta didik tetapi juga perlu kolaborasi pengajar untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menciptakan sebuah tulisan.

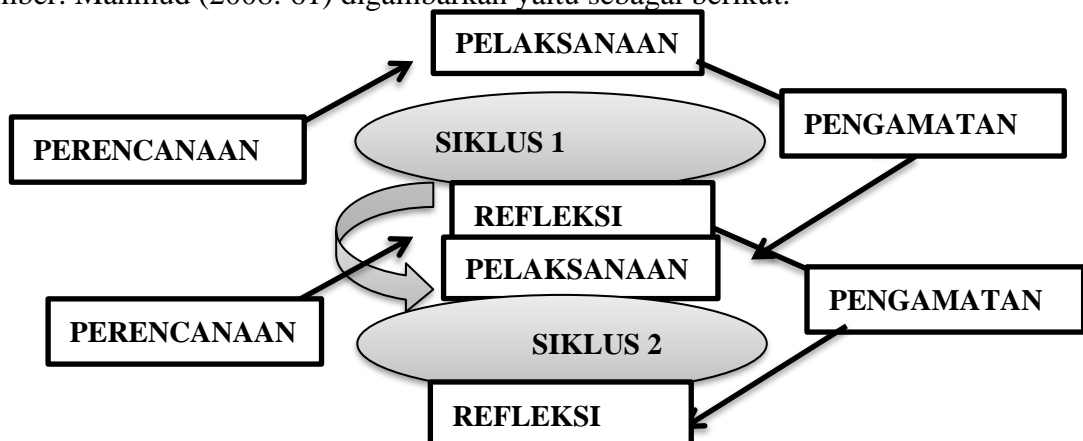
Peran pengajar dimaksud tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi pula guru harus pintar menentukan media pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat terlibat secara aktif serta kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Karena, karakter peserta didik mempunyai bakat serta kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan tadi, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dengan membangun suasana belajar yang menyenangkan serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan penjabaran di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional Sugiono (dalam Mahmud, 2008: 19). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Nasional Banau Kota Ternate, berlokasi di Kalumata Ternate Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022.

Rancangan /tahap- tahap penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi memakai Model John Elliot, Sumber: Mahmud (2008: 61) digambarkan yaitu sebagai berikut:



Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

➤ **Tes**

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam ini digunakan tes uji.

➤ **Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya (Sukmadinata 2012: 220). Adapun lembar pengamatan/observasi yang digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah yaitu sebagai berikut:

- Lembar Observasi Aktifitas Siswa
- Lembar Observasi Guru

➤ **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bentuk gambar yang digunakan oleh penulis dijadikan sebagai bukti keterangan data yang valid untuk mendukung penelitian. Dokumentasi berupa catatan-catatan data hasil penelitian dari pengambilan gambar yang dilakukan selama penelitian. Adapun data penelitian ini dapat dilihat pada lampiran nantinya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif. Sugiyono, (2019: 23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan memakai rumus presentase dengan maksud untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam siswa kelas VIII SMP Banau Kota Ternate dengan rumus Sugiyono, (2009: 27) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100$$

Keterangan :  
 P = Hasil yang diteliti  
 F = Frekuensi jawaban  
 N = Jumlah Responden  
 100% = Bilangan Tetap

**HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan penelitian untuk memperoleh data untuk menguraikan bagaimana dan sejauh mana peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam pada siswa kelas VIII yang terjadi di SMP Nasional Banau Kota Ternate yaitu sebagai berikut:

## Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam di SMP Nasional Banau Kota Ternate ini dilaksanakan dua kali pertemuan atau empat jam pembelajaran dalam satu minggu. Satu kali pertemuan berlangsung selama 3 x 30 menit. Pada pertemuan pertama guru belum melakukan tes kepada siswa hanya memberikan gambaran mengenai ciri-ciri teks eksplanasi. Pertemuan kedua barulah guru melakukan tes dengan fokus materi pertemuan kedua materi yang diajarkan masih mengenai memahami pengertian dan mengetahui ciri-ciri teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam di SMP Nasional Banau Kota Ternate **pertemuan pertama siklus I** dilaksanakan pada hari jumat tanggal 22 Juli 2022 dengan diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII, dengan **kompetensi dasar** 3.9 dan 4.9. **Pertemuan kedua siklus I** guru melaksanakan proses pembelajaran pada hari rabu tanggal 27 Juli 2022 jam ketiga pukul 11:00 s/d pukul 13.00 WIT. Berdasarkan perencanaan dalam RPP siklus I, materi yang diajarkan siswa adalah masih mengenai mengidentifikasi teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam.

Tahap pengamatan siklus I ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian proses ini dilakukan berdasarkan pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru di lapangan pada proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa pada siklus I yang diperoleh dilakukan selama pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung. melalui hasil tes yang diberikan pada saat kegiatan akhir pembelajaran. Dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pada lampiran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar fenomena alam sudah baik, hanya saja sebagian dari siswa masih ada yang kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, dan disaat siswa belum mengerti tentang materi yang disampaikan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya tetapi siswa kurang antusias dalam bertanya serta ada yang memilih diam. Sehingga, kegiatan ini masih dikatakan cukup.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mengenai pengamatan kinerja guru pada siklus I ini cukup baik dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan selama dua kali pertemuan, tetapi pada kegiatan menjelaskan materi guru terlalu cepat untuk menjelaskan materi.

Hasil tes menulis berdasarkan aspek penilaian siklus I merupakan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam. Hasil tes pada siklus I ini dinilai ada lima aspek. lima aspek tersebut , yaitu ; (1) aspek kesesuaian judul/topik dengan gambar yang dipilih, (2) aspek penilaian kelengkapan struktur teks eksplanasi, (3) aspek penilaian kesesuaian isi dengan judul/topik teks eksplanasi, (4) aspek penilaian rangkaian peristiwa teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan

bagaimana dan mengapa, dan (5) aspek penilaian mekanik dalam penguasaan aturan penulisan teks eksplanasi.

**Tabel 1. Siklus I**  
**Peresentasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**  
**dengan Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa**  
**Kelas VIII**

No	Nama siswa	Apek yang Dinilai					Jml	Nilai	Kat	Ket
		1	2	3	4	5				
1	Abdul Karim	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
2	Alfaris L	4	2	3	2	2	13	6 5	B	3T
3	Bilal Astaf	4	2	4	1	2	13	6 5	B	3T
4	Farhan Miraji	4	1	3	2	2	12	6 0	B	3T
5	Fahri Ismail	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
6	Fahria Rustam	4	2	4	2	3	15	7 5	B	Γ
7	Firman Talib	4	2	3	2	2	13	6 5	B	3T
8	Fani M.	4	3	4	2	2	15	7 5	B	Γ
9	M. Apriansyah	4	2	3	1	2	12	6 0	B	3T
10	M. Afdal	4	2	4	1	2	13	6 5	B	3T
11	M. Ilham	4	2	3	1	2	12	6 0	B	3T
12	Nurul C.	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
13	Nurul Ismi R.	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
14	Radit Sibela	4	2	4	2	1	13	6 5	B	3T
15	Sriwahyuni H	4	2	4	2	3	15	7 5	B	Γ
16	Siti Fadila W.	4	2	4	1	2	13	6 5	B	3T
17	S. Rahmawati	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
18	Suci Nurhalifa	4	2	4	2	2	14	7 0	B	3T
19	Windrawati S.	4	2	3	2	2	13	6 5	B	3T
20	Zulfikar Zufri	4	2	3	2	2	13	6 5	B	3T
<b>Jumlah Skor</b>		80	40	73	35	41	269	345	1	
<b>Rata-Rata%</b>		4.00	2.00	3.65	1.75	2.05	13.45	7.25	6	

Berdasarkan tabel 1 presentasi nilai diatas diketahui bahwa dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67.75. Diketahui bahwa dari 20 siswa tidak ada yang mendapatkan kategori sangat baik (SB) dan kategori baik (B), hanya 3 orang siswa yang mendapatkan kategori cukup baik (CB) dari 20 siswa, apabila memperhatikan ketuntasan kreteria minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan SMP Naional Banau Kota Ternate untuk kelas VIII adalah 73, maka dari data tersebut dapat diketahui bahwa, dari 20 siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 3 orang

siswa atau sebesar 15.0% karena telah mencapai nilai lebih atau sama dengan 73, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 17 orang siswa atau sebesar 85.0% karena belum mencapai nilai KKM dengan nilai yang harus diperoleh sebesar 73.

Tahap refleksi berdasarkan hasil analisis dalam tindakan siklus I terhadap hasil tes menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam, masih terdapat banyak kekurangan diantaranya yaitu:

➤ **Guru Bidang Studi**

- Kurang tegasnya dalam pembelajaran sehingga siswa kurang serius untuk menerima materi pembelajaran.
- Pada kegiatan pembelajaran kelas tidak terlalu menyenangkan bagi siswa.
- Guru kurang memberikan dorongan belajar bagi siswa.

➤ **Peserta Didik**

- Siswa kurang aktif untuk memberikan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami.
- Siswa kurang memanfaatkan sumber belajar.
- Siswa kurang serius dalam pembelajaran.

Rekomendasi perbaikan Siklus I berdasarkan hasil diskusi guru dengan peneliti, dilakukan perbaikan tindakan pada siklus I yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam untuk melanjutkan dengan proses pelaksanaan tindakan siklus II.

## **Siklus II**

Tahap pelaksanaan siklus II pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran **pertemuan pertama siklus II** dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 Juli 2022. Jam pertama dimulai pukul 07.40 s/d pukul 09.40 WIT. **Pertemuan kedua siklus II** guru melakukan proses pembelajaran pada hari rabu tanggal 03 Agustus 2022 jam ke tiga pukul 11.00 sd 13.00 WIT.

Tahap pengamatan siklus II pada hasil pengamatan **aktivitas siswa siklus II** bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar fenomena alam sudah sangat baik, dan sebagian besar dari siswa sudah banyak yang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, dan disaat siswa belum mengerti tentang materi yang disampaikan disaat guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa sebagian besar sudah antusias dalam bertanya hanya ada satu dua orang yang memilih diam. Sehingga, kegiatan ini sudah dikatakan baik. Hasil pengamatan mengenai **aktivitas guru pada siklus II** ini sudah sangat baik dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan selama dua kali pertemuan, karena pada kegiatan menjelaskan materi guru sudah menjelaskan secara detail dan jelas.

**Tabel 2. Siklus II**  
**Peresentasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan**  
**Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa Kelas**  
**VIII**

No	Nama siswa	Apek yang Dinilai					Jml	Nilai	Kat	Ket	
		1	2	3	4	5					
1	Abdul Karim	4	4	4	3	3	8	0	9	SB	T
2	Alfaris L.	4	3	4	3	2	6	0	8	B	T
3	Bilal Astaf	4	3	4	3	3	7	5	8	B	T
4	Farhan Miraji	4	4	4	2	3	7	5	8	B	T
5	Fahri Ismail	4	4	4	3	3	8	0	9	SB	T
6	Fahria Rustam	4	3	4	3	4	8	0	9	SB	T
7	Firman Talib	4	3	4	2	2	5	5	7	CB	T
8	Fani M.	4	4	4	4	4	0	00	1	SB	T
9	M. Apriansyah	4	3	4	3	2	6	0	8	B	T
10	M. Afdal	4	3	4	2	2	5	5	7	CB	T
11	M. Ilham A. R.	4	3	4	2	3	6	0	8	B	T
12	Nurul Chantika	4	4	4	3	4	9	5	9	SB	T
13	Nurul Ismi R.	4	4	4	3	3	8	0	9	SB	T
14	Radit Sibela	4	4	4	2	2	6	0	8	B	T
15	Sriwahyuni H.	4	4	4	4	4	0	00	1	SB	T
16	Siti Fadila W.	4	4	4	2	3	7	5	8	B	T
17	Siti Rahmawati	4	4	4	3	3	8	0	9	SB	T
18	Suci Nurhalifa	4	4	4	3	4	9	5	9	SB	T
19	Winrawati S.	4	4	4	3	2	7	5	8	B	T
20	Zulfikar Zufri	4	3	4	3	2	6	0	8	B	T
<b>Jumlah Skor</b>		80	72	80	56	58	46	3	1		
<b>Rata-Rata%</b>		4.00	3.60	4.00	2.80	2.90	7.30	1	8		

Berdasarkan tabel 4.2 presentasi nilai di atas diketahui bahwa dari hasil tes menulis berdasarkan aspek penilaian siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 86.50 pada kategori sangat baik. Jumlah siswa yang tuntas belajar berjumlah 20 siswa atau 100%. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik (SB) berjumlah 9 orang siswa atau 45.0%, siswa yang mendapatkan kategori baik (B) berjumlah 9 orang siswa atau 45.0%, dan siswa yang mendapatkan kategori cukup baik (CB) berjumlah 2 orng siswa atau 10.0% dari 20 siswa. Apabila memperhatikan ketuntasan kreteria minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMP Naional Banau Kota Ternate untuk kelas VIII adalah 73, dari data tabel dapat diketahui bahwa, 20 siswa dinyatakan tuntas. Karena, telah

mencapai nilai lebih atau sama dengan 73 dengan demikian dari segi hasil siklus II dinyatakan berhasil karena semua siswa mencapai target yang telah ditentukan.

Tahap refleksi siklus II pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam yang dilakukan guru pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini karena siswa sudah terbiasa dengan media pembelajaran gambar yang dilakukan guru. Kegiatan menulis teks eksplanasi berdasarkan hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini sudah tidak ada siswa yang nilainya masih berada dalam kategori kurang baik (KB). Nilai rata-rata kelas VIII dalam kegiatan menulis teks eksplanasi dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 86.50 dan mengalami peningkatan dari siklus I.

Pembahasan hasil tes dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam pada kegiatan menulis terdiri dari dua tahap penelitian yaitu siklus I dan tahap siklus II. Berikut ini merupakan pembahasan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan penilaian aspek yang dinilai yaitu:

1. Aspek Kesesuaian Judul/Topik dengan Gambar yang Dipilih

Keterampilan menulis teks eksplanasi aspek kesesuaian judul/topik dengan gambar yang dipilih semua siswa dapat menulis judul/topik sesuai dengan gambar yang disediakan dengan kategori sangat baik. Jadi, nilai rata-rata menulis teks eksplanasi pada aspek kesesuaian judul/topik dengan gambar yang dipilih sebesar 4,00 yang termasuk dalam kategori sangat baik (SB) pada siklus I dan siklus II.

2. Aspek Penilaian Kelengkapan Struktur Teks Eksplanasi

Aspek kelengkapan struktur pada siklus I sebesar 2.00%. Hasil tersebut karena rata-rata siswa mampu menulis dengan kelengkapan struktur teks eksplanasinya cukup, pada siklus II guru menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam yang sama namun guru lebih memperhatikan siswa dan lebih membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang telah dituliskan dari siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus I nilai rata-rata aspek kelengkapan struktur mengalami peningkatan sebesar 3.60 pada siklus II.

3. Aspek Penilaian Kesesuaian Isi dengan Judul/Topik Teks Eksplanasi

Aspek kesesuaian isi dengan judul/topik pada siklus I sebesar 3.65. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi dari teks eksplanasi yang dituliskan, pada siklus II guru menggunakan media pembelajaran yang sama namun guru lebih memperhatikan siswa dan membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menulis untuk memperhatikan isi dengan judul/topik yang ditentukan dalam teks eksplanasi yang telah dituliskan pada siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus I nilai rata-rata aspek kesesuaian isi dengan judul/topik mengalami peningkatan sebesar 4.00 pada siklus II.

4. Aspek Penilaian Rangkaian Peristiwa Teks Eksplanasi Ditulis untuk Menjawab Pertanyaan Bagaimana dan Mengapa.

Aspek rangkaian peristiwa yang ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa pada siklus I sebesar 1.75. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap rangkaian peristiwa, pada siklus II guru menggunakan media pembelajaran yang sama namun guru lebih memperhatikan siswa dan

membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menulis untuk memahami peristiwa yang ada pada hasil menulis dari siklus I. Nilai rata-rata aspek rangkain peristiwa yang ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa mengalami peningkatan sebesar 2.80 pada siklus II.

5. Aspek Penilaian Mekanik dalam Penguasaan Aturan Penulisan Teks Eksplanasi

Aspek mekanik dalam penguasaan aturan penulisan seperti penggunaan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf pada siklus I sebesar 2.05. Hal ini karena sebagian siswa menggunakan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf dengan tidak tepat. Pada siklus II guru membagikan hasil teks eksplanasi siswa siklus I, kemudia setiap siswa menganalisis dan menyimpulkan cara penggunaan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf dari hasil teks eksplanasi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata siswa pada aspek mekanik dalam penguasaan aturan penulisan meningkat sebesar 2.90 pada siklus II.

Pelaksanaan dari dua pertemuan siklus II siswa telah mencapai peningkatan nilai dalam pembelajarn menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam. Dilihat dari hasil tes siklus I nilai rata-rata adalah 67.25 % sementara siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 86.50%, dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II tersebut dapat dilihat ada peningkatan sebesar 19,25%. Hal ini dapat diketahui dari rentang nilai 90-100 berjumlah 9 siswa dengan kategori sangat baik (SB), siswa yang mencapai rentang nilai 80-89 berjumlah 9 siswa dengan kategori baik (B), siswa yang mencapai rentang nilai 73-79 berjumlah 2 orang siswa kategori cukup baik (CB), dan siswa yang mendapatkan rentang nilai 60-72 berjumlah 0 siswa atau tidak ada dengan kategori kurang baik (KB). Dari hasil tersebut target penelitian telah terpenuhi karena telah mencapai peningkatan nilai dan hasil belajar siswa telah tercapai, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengamatan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar memberikan pengaruh yang positif. Hal ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. Hal-hal yang meningkat yaitu kinerja selama pembelajaran yang mencakup antusias, keaktifan, dan lebih konsentrasi. Penggunaan media pembelajaran gambar fenomena alam dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi ini digunakan untuk mempermudah kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil tes penggunaan media pembelajaran gambar fenomena alam dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. Dari hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran gambar fenomena alam siswa kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Helaluddin, dan Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Kosasih, E. & Kurniawan, E. 2020. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Khasanah, Yusuf, P., Djoko H., Nurul, J., dan Ismail. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pengenalan Fenomena Alam Berbasis Animasi Secara Online*. Vol (2) No 1.
- Mahmud, H. dan Priatna, T. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita Kelompok Sahifa.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohana dan Syamsuddin. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makasar.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyaningsih, I. & Santhi, M. S. 2019. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, D. C., Priana, S., dan Evi F. 2020. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Vol 3 No 1.
- Yulistiani, D. & Dian I. 2020. *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*. vol 7 No 3
- Zainurrahman. 2018. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta